

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2017**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Rita Dwi Putri, SE, M.Si/ 1013088402/ Lektor
Hj. Nidia Anggreni Das, SE, M.M/ 1014017302/ Lektor
Septian Elva Wirman/ 141000462201031**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
Oktober, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Rita Dwi Putri, SE, M.Si

NIDN : 1013088402

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 08126791706

Alamat surel (e-mail) : ritadwiputri02@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Hj. Nidia Anggreni Das, SE, MM

NIDN : 1014017302

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Septian Elva Wirman

NIM : 141000462201031

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2018/2019

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 6.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 6.500.000

Solok, 05 Oktober 2018


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN:1017116201



Ketua,



Rita Dwi Putri, SE, M.Si
NIDN.1013088402

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402





UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 105 /ST-P/LP3M-UMMY/X-2018

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Rita Dwi Putri, SE,M.Si
NIDN : 1013088402
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Agustus 1984
Pangkat/Golongan Ruang : Penata / III.c
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017” pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 05 Oktober 2018

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
1. PENDAHULUAN	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
3. METODE	6
4. JADWAL	7
5. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	10

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba bersih pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan sampel.

Kata kunci: Biaya produksi, Biaya Operasional, Laba Bersih

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada saat sekarang ini memiliki tingkat persaingan dalam bidang mereka masing-masing, yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat perusahaan dituntut untuk semakin efektif dalam menjalankan aktivitasnya terlebih dalam kondisi ekonomi saat ini yang penuh dengan ketidakpastian dimana krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat dan merusak segala sektor dari perekonomian, sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga tujuan perusahaan antara yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi secara umum tujuan tersebut untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar dapat terus berkembang dan berlangsung dengan baik.

Suatu kegiatan usaha merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang program pemerintah di berbagai sektor perekonomian. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini akan membawa dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efektif supaya dapat tetap bertahan dalam bidang kegiatan mereka, perusahaan tersebut walaupun yang satu dengan yang lain berbeda tetapi mereka tetap menghasilkan suatu barang yang nantinya akan bisa di jadikan suatu produk untuk supaya bisa bersaing dengan perusahaan lainya.

Aktifitas perusahaan dituntut secara baik dalam menggerakkan sumber daya yang ada, semua itu memperoleh kebaikan bagi perusahaan sehingga keberadaan perusahaan akan lebih baik. Semua itu haruslah melalui perjuangan dan didukung dengan perencanaan yang matang dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan yang timbul supaya perusahaan tersebut bisa melewatinya dengan baik.

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan dan mengeluarkan biaya yang diperlukan sehingga bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk di jual guna memperoleh keuntungan, sebagian keuntungan di peroleh dari hasil produksi suatu kegiatan usaha perusahaan tersebut

Biaya produksi dalam suatu perusahaan itu berbeda dan tidaklah sama dan bagi perusahaan mereka tentu saja menginginkan biaya produksinya rendah supaya dalam menghasilkan suatu produk mereka bisa memperoleh keuntungan yang tentunya lebih dari modal yang mereka keluarkan dalam menghasilkan produk tersebut. Sehingga perusahaan melakukan cara agar biaya produksi tidak terlalu tinggi supaya agar bisa memperoleh keuntungan yang baik untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam menjalankan kegiatan produksi mereka ke depannya dan agar perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba yang baik bagi kondisi perusahaan.

Dalam pencapaian keuntungan tentu saja perusahaan menginginkan laba yang akan mereka dapat akan lebih tinggi dari pada modal yang mereka keluarkan dalam menghasilkan suatu produk yang mereka hasilkan yang mana nanti akan mereka jual untuk menghasilkan laba bagi perusahaan nya tersebut. Dan tentunya dalam mewujudkan semua itu perusahaan harus meminimalkan biaya produksi dan biaya operasionalnya supaya keuntungan yang mereka hasilkan bisa lebih baik dengan tujuan untuk kelangsungan hidup perusahaannya dengan lancar dan efektif.

Jadi, perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan maka akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih

perusahaan, dan semakin kecil pula biaya operasionalnya maka akan berpengaruh pula terhadap laba bersih perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan manufaktur adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba. Pencapaian laba bersih perusahaan berubah-ubah dan cenderung menurun maka akan membahayakan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya operasional terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)**

2. TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2014;14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Setiap biaya itu pasti akan berbeda-beda tergantung dari kebutuhannya. Dan apabila biaya rendah maka akan menimbulkan laba yang akan besar dan setiap perusahaan itu pasti mengharapkan hal seperti itu. Tentu saja semua itu kembali lagi ke perusahaan itu sendiri apakah ingin memperoleh laba yang tinggi atau tidak. Rumus mengukur Biaya produksi menurut Mulyadi (2014;14) adalah:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya bahan baku langsung} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya overhead pabrik}$$

Perusahaan mempunyai fungsi pokok yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan dagang dan jasa. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus mengubah bentuk barang yang dibeli menjadi produk jadi atau siap pakai,

sedangkan perusahaan dagang langsung menjual barang-barang yang dibeli tanpa melakukan perubahan bentuk sedangkan perusahaan industry rumahan mengolahnya terlebih dahulu.

Biaya Operasional

Menurut Jusuf (2014;41) biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional besar kecil tergantung dari sedikit atau banyaknya perusahaan dalam memproduksi dan biaya operasional bisa berbeda beda. Rumus mengukur Biaya operasional menurut Jusuf (2014;41) adalah :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Dalam usaha untuk menghasilkan manfaat dalam hal ini mengacu pada perolehan laba pihak pengelola perusahaan harus mengupayakan untuk meminimalkan biaya dalam rangka pencapaian laba yang optimal. Mengurangi biaya untuk mencapai manfaat memiliki arti bahwa perusahaan menjadi lebih efisien, akan tetapi biaya tidak hanya harus ditekan melainkan dikelola secara strategis.

Laba Bersih

Kasmir (2011;303) laba bersih merupakan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan. Bagi semua perusahaan yang berorientasi laba, sudah pasti tentu perusahaan tersebut akan selalu meningkatkan labanya, karena jika tidak mungkin perusahaan tersebut akan rugi, maka dari itu perusahaan mengupayakan untuk meningkatkan labanya. Rumus mengukur Laba menurut Kasmir (2011;303) adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pasti mempunyai tujuan utama yaitu mencapai keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Dalam suatu perusahaan, biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Oleh karena itu, biaya harus mendapatkan perhatian yang lebih khusus supaya suatu perusahaan bisa memaksimalkan labanya dengan baik

3. METODE

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen, dan data-data yang diperlukan, laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan data diperoleh dari internet dengan cara mengunduh data-data yang akan dipergunakan dengan mengakses dari situs www.idx.co.id.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sehingga data yang diperlukan untuk penelitian tersedia.

1. Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yang menerbitkan laporan keuangannya sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Laporan keuangan yang di sajikan dalam satuan rupiah
3. Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang tidak pernah rugi dalam periode 2014-2017

Defenisi operasional menjelaskan defenisi variabel serta pengukuran variabel dan juga satuannya, adapun yang menjadi defenisi operasionalnya adalah:

Defenisi Operasional, Pengukuran variabel, dan Satuan Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Satuan
Biaya produksi (X1)	Menurut Mulyadi (2014;14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.	Biaya Produksi = Biaya bahan baku langsung + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik Mulyadi (2014;14)	(Rupiah)
Biaya operasional (X2)	Menurut Jusuf (2014;41) biaya operasional atau biaya usaha (<i>operating expenses</i>) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.	Biaya Operasional= Biaya Penjualan + Biaya Administrasi Umum Jusuf (2014 ;41)	(Rupiah)
Laba Bersih (Y)	Menurut Kasmir (2011;303) laba merupakan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban dalam suatu perusahaan	Laba = Pendapatan – Beban Kasmir (2011;303)	(Rupiah)

4. JADWAL

Adapun jadwal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pembuatan Proposal	X	X	X											
Pra Survey				X	X	X								
Pengumpulan data							X	X	X					
Pengolahan Data											X	X		
Pembuatan Laporan													X	X

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance , Free Cash Flow , dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5(1), 501–514.
- Astuti, Christina Dwi, and Nandha Pangestu. *Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil* // Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. (2019).
- Bodie, K. A. (2016). *Investasi*, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Fadilla Hanawiah. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatimah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Gunawan, I. K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha, 03(01).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Naftalia, V. C. (2013). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Diponegoro.
- Nanang Martono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2*. Jakarta.
- Nuryaman & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Cetakan pertama. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nugroho, S. (2015). *Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013)*. Universitas Diponegoro.
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal RKA, 3(1), 1–14.
- Safitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 72–89.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, and Indra Bastian. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Ulum, Ihyaul dan Ahmad Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Yusuf Adhi Pramudhita. (2017). *Pengaruh Ukura Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total (Rp.)				Rp 400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Paket Data	GB	10	Rp 100.000 Per paket	Rp 1.000.000
Pulsa Telpon	Pulsa	10	Rp 106.000 Pulsa	Rp 1.060.000
Tinta Printer	Laporan	8	Rp 50.000 per botol	Rp 400.000
Kertas	Laporan	20	Rp 30.000 per rim	Rp 600.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	10	Rp 5.000 Per Unit	Rp 50.000
Jumlah				Rp 3.560.000
4. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)

Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000 per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000 per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)				Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp 6.500.000